

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan awal mula penelitian dilakukan. Di sini penulis membagi beberapa sub bab yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan definisi istilah kunci.

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang termasuk salah satu bahasa asing yang terpopuler di Indonesia. Bahasa ini berbeda dengan bahasa asing lainnya. Bahasa ini memiliki banyak ciri-ciri unik yang menarik untuk dipelajari dan diteliti. Dari sini, banyak masyarakat Indonesia lebih suka mempelajari bahasa Jepang dan budayanya dibanding bahasa lain. Untuk mempelajari bahasa Jepang banyak aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan. Salah satunya gramatikal atau tata bahasa dalam bahasa Jepang. Di dalam gramatikal juga ada kelas kata bahasa Jepang yang unik dibanding bahasa lain yaitu, *joshi* (partikel).

Partikel atau *joshi* dalam bahasa Jepang sangat berperan aktif. Hal ini, karena partikel atau *joshi* dalam sebuah kalimat bahasa Jepang, bisa dikatakan jantungnya dalam sebuah kalimat. Tanpa sebuah partikel atau *joshi*, maka kalimat itu sulit diartikan atau tidak bisa ditentukan maknanya. Jadi, peran partikel atau *joshi* di dalam sebuah kalimat sangat penting.

Memang benar partikel atau *joshi* merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan kalimat. Akan tetapi, partikel atau *joshi* tidak bisa berdiri

sendiri. Artinya, dalam sebuah kalimat tidak mungkin partikel atau *joshi* berjalan sendirian, pasti ada kata lain yang membantunya, seperti kata benda, kata sifat, dan sebagainya. Dan sebaliknya, meskipun ada kata benda, kata sifat, dan sebagainya, tanpa hadirnya partikel atau *joshi*, maka sulit untuk menentukan makna atau mengartikan kalimat tersebut.

Menurut Sudjianto dan Dahidi, A. (2004 : 181) "*Joshi* (partikel) adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi". Dari sini dapat disimpulkan bahwa, *joshi* merupakan kelas kata yang sangat berperan dalam suatu kalimat dan fungsinya untuk menentukan arti atau makna dari kalimat tersebut.

Dikutip dari Sudjianto dan Dahidi, A. (2004 : 181) jenis-jenis *joshi* berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi empat macam yaitu, *kakujoshi*, *setsuzokujoshi*, *fukujoshi*, dan *shuujoshi* (Hirai, 1982 : 161). Tetapi, penulis tidak membahas jenis-jenis *joshi* secara mendalam, hanya saja menfokuskan pada penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Hampir setiap saat kita menggunakan *wa* atau *ga* dalam pembicaraan/percakapan ataupun tulisan bahasa Jepang (Simanjuntak, 2004 : 1). Maka dari itu, penguasaan kata tersebut sangat penting untuk diketahui.

Partikel *wa* dalam bahasa Jepang ditulis dengan huruf hiragana は (*ha*) dan partikel *ga* ditulis dengan huruf hiragana が (*ga*). Dari sini dapat dilihat bahwa partikel *wa* memiliki ciri khusus dibandingkan partikel *ga* atau partikel lainnya. Kedua partikel ini memiliki kemiripan. Itulah sebabnya para pemelajar bahasa Jepang terkadang bingung untuk membedakannya. Secara sederhana, partikel *wa*

menunjukkan sebuah topik dan partikel *ga* menunjukkan sebuah subjek.

Contohnya:

1) あそこに白い本がありますね。あれは文法の本です。
Asoko ni siroi hon ga arimasu ne. Are wa bunpou no hon desu
 Di sana ada buku putih ya. Itu adalah buku tata bahasa.

2) あの山を見て下さい。まだ雪が残っていますよ。
Ano yama wo mite kudasai Mada yuki ga nokotteimasu yo
 Lihatlah gunung itu. Saljunya masih tersisa.

Partikel *wa* yang terdapat pada contoh pertama menunjukkan *are* sebagai topik, sedangkan partikel *ga* pada contoh kedua menunjukkan *yuki* sebagai subjek.

Kelihatannya sangat sederhana dan mudah, tetapi dalam kenyataan banyak pemelajar bahasa Jepang ketika dihadapkan pada soal, masih ada yang tidak bisa dan bingung antara menggunakan *wa* dan *ga*. Memang benar, di perkuliahan bahwa partikel *wa* dan *ga* tidak dijelaskan secara mendalam berdasarkan fungsi dan kegunaannya. Di sana hanya dijelaskan sebatas penggunaannya secara umum.

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya dengan alasan para mahasiswa sudah mempelajari partikel dalam bahasa Jepang. Penulis akan meneliti partikel *wa* dan *ga* dengan berbagai macam fungsi dan kegunaannya. Karena, sebagian besar mahasiswa hanya mengetahui satu fungsi. Oleh sebab itu, banyak mahasiswa sering melakukan kesalahan ketika mengerjakan soal ulangan.

Dari permasalahan yang ada di atas, maka peneliti mengangkat judul Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel *wa* dan *ga* pada Mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Angkatan 2011 sebagai penelitian skripsinya.

1.2 Rumusan Masalah

Pembahasan partikel *wa* (は) dan *ga* (が) selalu menjadi masalah bagi pemelajar bahasa Jepang. Karena kedua partikel ini artinya beda tipis.

Sehubungan dengan ini, penelitian dilakukan untuk mencari tahu jawaban yang menjadi permasalahan yaitu:

- (1) Seberapa besar tingkat kesalahan penggunaan partikel *wa* dan *ga* pada mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011?
- (2) Apa jenis kesalahan penggunaan partikel *wa* dan *ga* pada mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011?
- (3) Apa penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* oleh mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Mengetahui seberapa besar tingkat kesalahan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* pada mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011.
- (2) Menunjukkan jenis kesalahan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* pada mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011.
- (3) Menunjukkan penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* oleh mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya angkatan 2011.

1.4 Manfaat

Penelitian ini akan memberi gambaran berbagai kesalahan yang sering dilakukan oleh kalangan mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya dalam menggunakan partikel *wa* (は) dan *ga* (が). Dengan ini dapat memberi manfaat untuk memperdalam ilmu bahasa Jepang khususnya pada pemakaian partikel *wa* (は) dan *ga* (が).

1.5 Definisi Istilah Kunci

- (1) Analisis Kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi atau menilai kesalahan itu.
- (2) *Joshi* adalah partikel penting dalam suatu susunan kalimat bahasa Jepang.
- (3) *Joshi ga* adalah partikel yang menunjukkan sebuah topik pembicaraan dalam sebuah kalimat bahasa Jepang.
- (4) *Joshi wa* adalah partikel yang menunjukkan subjek dan objek dalam sebuah kalimat bahasa Jepang.